

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Sebuah metode penelitian memiliki desain penelitian (*research design*) yang spesifik. Perancangan menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus dilakukan, waktu penelitian, sumber data, serta cara mengumpulkan dan mengolah data sesuai prosedur masing-masing.

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang termasuk kedalam penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, yang dapat dilakukan di lembaga sekolah atau lembaga tertentu, serta organisasi masyarakat dan pemerintah.<sup>2</sup> Langkah pertama juga menggunakan metode deskriptif. Yang disebut metode deskriptif adalah suatu metode untuk menelaah keadaan terkini dari sekelompok orang, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem ideologi, atau suatu jenis peristiwa. Tujuan dari metode ini adalah untuk secara sistematis, jujur dan akurat menggambarkan fakta, atribut dan hubungan dari fenomena yang dipelajari dalam gambar atau lukisan.<sup>3</sup>

Di sini penulis mengumpulkan data dari lapangan secara langsung untuk menemukan berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan guna memperoleh data yang spesifik, yaitu nilai-nilai pendidikan tradisi sedekah bumi perang obor yang berlokasi penelitian di Desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah penelitian

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2007), 2

<sup>2</sup> Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31

<sup>3</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, Hlm.

yang dilakukan oleh objek alamiah, objek alamiah merupakan obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Instrumen penelitian yang terdapat dalam kualitatif merupakan orang atau peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen maka peneliti harus mampu atau memiliki bekal teori atau wawasan yang luas, sehingga nantinya mampu menganalisis, melihat, dan mengkonstruksikan masalah sosial pendidikan yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.<sup>4</sup>

Alasan penulis menggunakan kualitatif karena permasalahan dalam konteks sosial bersifat lengkap, kompleks, dinamis, dan penuh makna. Selain itu, penulis juga bermaksud untuk memahami dan memahami secara mendalam kondisi sosial, mencari hukum, hipotesis dan teori terkait dengan proses nilai pendidikan tradisi sedekah bumi perang obor di Desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan tempat dimana penelitian dilakukan. Penulis melakukan penelitian ini di Desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Penulis memilih lokasi di Desa Tegal Sambi dengan alasan karena di Desa Tegal Sambi mempunyai tradisi unik yaitu sedekah bumi perang obor.

## **C. Subjek Penelitian**

Pemilihan subjek penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala desa, tokoh masyarakat, pemain tradisi serta masyarakat Desa Tegalsambi kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Pertimbangan dan penentuan objek penelitian adalah untuk memperoleh data yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian dan sesuai dengan rumusan masalah.

## **D. Sumber Data**

Untuk mempermudah data yang dibutuhkan, maka peneliti mengambil beberapa sumber data. Antara lain adalah sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

## 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan melalui peralatan observasi, wawancara, dan catatan lapangan,. Sumber data utama adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan atau sumber langsung. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah wawancara kepada Kepala Desa Tegalsambi yaitu Bapak H.Agos Santoso, S.E, tokoh masyarakat atau sesepuh yang paham mengenai tradisi sedekah bumi perang obor yaitu bapak Selamat Riyadi, pemian tradisi perang obor yaitu bapak Ahmad Saifudin serta masyarakat umum yaitu Muhammad Aryok, S.Pd .

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data asli, yaitu melalui penelitian kepustakaan, kepustakaan, buku-buku, majalah, surat kabar, dan berkas-berkas tertulis yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti dalam penelitian ini.<sup>5</sup> Sumber sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumen. Sumber data ini akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan menganalisis hasil penelitian ini, yang akan memperkuat hasil penelitian di masa depan dan menghasilkan penelitian yang sangat efektif. Data sekunder ini dihasilkan dari studi kepustakaan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, *literature*, dan *website* yang berkaitan dengan tradisi sedekah bumi perang obor seperti informasi tentang lokasi, profil, sejarah, visi misi, dan juga dokumentasi tentang tradisi sedekah bumi perang obor di Desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data Ini merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat menemukan data yang

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014),187.

memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

### 1. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan Suatu proses yang kompleks, suatu proses yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya adalah proses observasi dan proses memori. Proses pengumpulan data penelitian ini mengadopsi observasi non-partisipatif. Peneliti tidak berpartisipasi dan hanya berperan sebagai pengamat independen.<sup>6</sup>

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data umum atau gambaran umum tentang lokasi geografis, kondisi lingkungan, keadaan, dan berbagai fenomena yang terjadi dalam proses tradisional. tradisi sedekah bumi perang obor di Desa Tegalsambi kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

### 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diselidiki, atau jika peneliti ingin mempelajari sesuatu dari orang yang diwawancarai lebih mendalam dengan jumlah orang yang diwawancarai sedikit. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya berdasarkan pengetahuan atau keyakinan pribadi. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur.<sup>7</sup>

Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara *in-depth interview* atau mendalam, dibandingkan dengan wawancara terstruktur lebih bebas untuk dilaksanakan. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka dan untuk meminta pendapat dan ide dari semua pihak yang diundang untuk wawancara. Selama wawancara, peneliti mendengarkan dengan seksama dan memperhatikan apa yang dikatakan oleh orang yang diwawancarai..<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014),312

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2014),188

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2014),320

Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara dengan orang-orang yang peneliti anggap penting yang berhubungan dengan data penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti dengan para informan yaitu kepala desa, tokoh masyarakat, pemain tradisi, dan masyarakat Desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

Selain penggunaan alat perekam dan kamera, metode wawancara dilakukan secara manual dan tertulis, dengan menggunakan buku dan pulpen sebagai alat untuk mencatat selama wawancara dengan narasumber. Peneliti mewawancarai beberapa narasumber yaitu wawancara kepada Kepala Desa Tegalsambi yaitu Bapak H.Agos Santoso, S.E, tokoh masyarakat atau sesepuh yang paham mengenai tradisi sedekah bumi perang obor yaitu bapak Selamat Riyadi, pemian tradisi perang obor yaitu bapak Ahmad Saifudin serta masyarakat umum yaitu Muhammad Aryok, S.Pd. Wawancara yang dilakukan terkait tentang nilai-nilai pendidikan tradisi sedekah bumi perang obor di Desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan membaca, meriview, menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Sejumlah besar fakta dan data dalam bahan yang berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata laporan, artefak, foto dan sebagainya. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga data ini memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam. Secara detail dalam bahan dokumenter terbagi beberapa macam yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah atau swasta, data deserver, flesdist, data tersimpan di website dan lain-lain

Dokumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan foto bukti lapangan, catatan hasil wawancara dengan warga baik tulisan maupun rekaman dari *tape-recorder* dan dokumen milik pemerintah Desa Tegal Sambi terkait dengan Tradisi sedekah bumi perang obor.

## **F. Pengujian Keabsahan Data**

Data Pengujian keabsahan data penelitian dalam hal ini dapat dilakukan dengan cara:

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mendatangi kembali lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan, wawancara kembali untuk menemukan data baru yang dapat digunakan untuk memperkuat data sebelumnya. Dalam perpanjangan pengamatan ini digunakan untuk menguji kredibilitas data penelitian, akan lebih baik jika pengujian dilakukan dengan data yang sudah diperoleh, apakah sudah valid atau belum hingga dapat benar-benar menjawab rumusan masalah yang diajukan.

### **2. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat, teliti serta berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat mengecek ulang data yang diperoleh sampai benar-benar valid. Selain itu juga dapat memberikan deskripsi suatu penelitian agar lebih akurat dan sistematis. Untuk menunjang peningkatan ketekunan dapat dilakukan dengan perbanyak mencari referensi ilmiah dan membaca penelitian maupun artikel jurnal terkait dengan penelitian yang sama.

### **3. Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Beberapa triangulasi penelitian, diantaranya:

#### **a. Sumber Triangulasi**

Sumber adalah keabsahan data yang diperoleh untuk memperoleh informasi yang sesuai, dan peneliti membandingkan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan cara menelaah kembali. Untuk memperoleh data yang berbeda dan hasil yang akurat, peneliti melakukan wawancara dengan siswa, guru, dan kepala sekolah untuk memverifikasi keabsahan informasi.

#### **b. Triangulasi Metode**

Peneliti melakukan penelitian untuk menutupi kekurangan informasi yang diperoleh dengan melakukan cross check keabsahan data dari sumber yang sama melalui

metode tertentu. Peneliti membandingkan data observasi dengan data wawancara, kemudian menggunakan literatur dan teori yang terkait dengan topik penelitian untuk memperkuatnya, yaitu peran budaya sekolah dalam menumbuhkan prestasi siswa.

c. Triangulasi Waktu

Waktu untuk menguji keabsahan data dengan melakukan observasi dan wawancara pada waktu dan kondisi yang berbeda. Tujuan triangulasi waktu adalah untuk mengetahui keakuratan data yang diperoleh selama wawancara dan observasi lapangan.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan dan setelah menyelesaikan lapangan. Analisis data lebih terkonsentrasi seiring dengan pengumpulan data selama proses di tempat. Saat menganalisis data ini, para peneliti menggunakan analisis data Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.<sup>9</sup>

1. *Data Reduction* (Reduksi data) merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data diperlukan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Reduksi data dapat dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, mencari tema permasalahan dan membuang data yang dirasa tidak diperlukan.
2. *Data Display* (Penyajian Data) Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Namun, dalam kualitatif lebih sering disajikan dengan teks yang bersifat naratif.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 334

3. *Conclusion Drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi) Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak menemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan di awal sudah valid dan konsisten maka dapat dikatakan kesimpulan tersebut kredibel. Langkah-langkah analisis data dapat ditunjukkan dengan gambar berikut ini

